

ABSTRAK

DISKRIMINASI TERHADAP TOKOH PRIBUMI DALAM NOVEL RASINA KARYA IKSACA BANU DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Oleh

IRMA BELA OKTAVIANA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk diskriminasi terhadap tokoh pribumi dalam novel *Rasina* karya Iksaka Banu. Penelitian ini mengacu pada bentuk diskriminasi menurut Fulthoni yakni 1) diskriminasi suku bangsa, etnis, ras dan agama/keyakinan 2) diskriminasi karena kasta sosial 3) diskriminasi jenis kelamin dan gender 4) diskriminasi terhadap penyandang cacat 5) diskriminasi terhadap penderita penyakit menular. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten sastra. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang mengandung bentuk diskriminasi terhadap tokoh pribumi serta sumber data diperoleh dari novel *Rasina* karya Iksaka Banu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Selanjutnya, data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis model interaktif sampai data yang didapat mencapai titik jenuh.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat tiga jenis bentuk diskriminasi yakni 1) diskriminasi karena kasta sosial yang tercermin dalam perlakuan kejam yang diterima oleh budak atau pekerja pribumi dari tokoh berkebangsaan Belanda. 2) Diskriminasi suku bangsa, etnis, ras dan agama/keyakinan yang tercermin dalam perlakuan tidak adil dan pembatasan hak-hak terhadap orang Banda oleh pemerintah kolonial Belanda. 3) Diskriminasi jenis kelamin dan gender terlihat pada perlakuan tidak adil terhadap perempuan, termasuk eksploitasi seksual dan kekerasan fisik. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pendukung rancangan pembelajaran untuk kompetensi dasar 3.9 Menganalisis unsur kebahasaan novel atau novelet.

Kata Kunci : *Diskriminasi, Novel, Pembelajaran Sastra.*